

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap Profitabilitas (ROA) PT.

Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji t menyatakan bahwa pembiayaan mudarabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA pada Bank Mandiri Syariah di Indonesia. Besarnya pendapatan dari pembiayaan mudarabah yang ada di Bank Syariah Mandiri berpengaruh positif pada tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan data keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2014-2017 yang dipublikasikan. Lihat kembali tabel 1.1 dan 1.3.

Pada tahun 2014 pendapatan mudarabah yang diperoleh adalah sebesar 2297,65 dan ROA sebesar 0,237%. Pendapatan mudarabah dan ROA setiap tahunnya terus meningkat, Pada tahun 2015 pendapatan mudarabah yang diperoleh adalah sebesar 2334,61 dan ROA sebesar 0,274%, Pada tahun 2016 pendapatan mudarabah yang diperoleh adalah sebesar 2518,11 dan ROA sebesar 0,280%, begitu juga pada tahun 2017 pendapatan mudarabah yang diperoleh adalah sebesar 2969,24 dan ROA sebesar 0,353%. Hal ini berarti semakin tinggi pendapatan mudarabah yang ada di Bank Syariah Mandiri maka akan meningkatkan profitabilitas ROA Bank Syariah Mandiri.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhamad yaitu prinsip bagi hasil merupakan landasan operasional utama bagi produk-produk pembiayaan mudarabah dan musyarakah dalam perbankan syariah. Faktor yang mempengaruhi bagi hasil terdiri dari faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung terdiri dari *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*). Adapun faktor tidak langsung terdiri dari penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudarabah serta kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting).¹⁰⁹

Menurut Simorangkir semakin besar dana masyarakat yang diterima maka semakin besar pula kesempatan bank syariah mengoptimalkan laba atau dengan perkataan lain makin besar kemampuan earning power atau mencari laba.¹¹⁰ Berdasarkan teori tersebut bisa diketahui bahwa semakin tinggi proporsi pembiayaan yang disalurkan ke nasabah maka semakin tinggi pula tingkat ROA suatu bank.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ziqri yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudarabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan tahun 2009 ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas.¹¹¹

¹⁰⁹ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hal. 256.

¹¹⁰ Simorangkir, O.P, *Dasar-Dasar Mekanisme Perbankan*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia, 1987), hal. 118.

¹¹¹ Muhammad Ziqri, *analisis pengaruh pendapatan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank*, Jakarta : Uneversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1328/1/MUHAMAD%20ZIQRI-FEB.PDF> , diakses pada 15 november 2017

Ela Chalifah dalam jurnal yang berjudul pengaruh pendapatan mudarabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah mandiri maka hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan pendapat peneliti tersebut yang menyatakan bahwa bagi hasil mudarabah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, dengan arah hubungan positif.¹¹² Semakin tinggi pendapatan ini maka tingkat performa profitabilitas laba semakin baik karena semakin besar komponen pinjaman yang diberikan dalam struktur total aktivasnya maka semakin besar pula tingkat labanya.

B. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji t menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA pada Bank Mandiri Syariah di Indonesia. Penyaluran dana pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2014-2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan data keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2014-2017 yang dipublikasikan. Lihat kembali tabel 1.1 dan 1.3.

Pada tahun 2014 pembiayaan musyarakah sebesar Rp16.163.820 dan ROA sebesar 0,237%, Pada tahun 2015 pembiayaan musyarakah sebesar Rp25.854.655 dan ROA sebesar 0,274%, pada tahun 2016

¹¹² Ela Chalifah, "Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014". Dalam <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/1270/pdf>

pembiayaan musyarakah sebesar Rp31.813.047 dan ROA sebesar 0,280%, pada tahun 2017 pembiayaan musyarakah sebesar Rp35.876.009 dan ROA sebesar 0,353%. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pembiayaan musyarakah semakin tinggi pula nilai ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Baridwan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ziqri bahwa pendapatan merupakan aliran kas masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha, atau pelunasan hutang atau kombinasi dari keduanya selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama badan usaha.¹¹³

Menurut Hanafi dan Abdul Halim ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, atau modal saham tertentu.¹¹⁴

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, artinya

¹¹³ Muhammad Ziqri, "Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009 dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1328/1/MUHAMAD%20ZIQUI-FEB.PDF>, diakses pada 15 november 2017

¹¹⁴ Abdu Halim dan Mamduh Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN, 2009), Hal. 159-164

pembiayaan mudarabah dan musyarakah yang dilakukan oleh bank berpengaruh terhadap profit yang diperoleh oleh bank.¹¹⁵

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ziqri yang menyatakan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pembiayaan musyarakah yang bermasalah.¹¹⁶

C. Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Syariah mandiri

Dari output ANOVA terbaca nilai yang ber output diatas (ANOVA) ada pengaruh yang signifikan secara statistic antara variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan mudarabah dan musyarakah bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu return on assets PT Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiayaan mudarabah dan musyarakah dengan profitabilitas yang diwakili oleh ROA pada PT Bank Syariah Mandiri, artinya semakin tinggi nilai pembiayaan mudarabah dan musyarakah maka ROA akan semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila pendapatan mudarabah dan musyarakah turun, maka ROA juga akan turun.

¹¹⁵ Nurul hasanah, “Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah mandiri periode 2013-2015”. Dalam <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/388/1/Nurul%20Hasanah.pdf> , diakses pada 27 september 2017

¹¹⁶ Muhammad Ziqri, “Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009 dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1328/1/MUHAMAD%20ZIQRI-FEB.PDF> , diakses pada 15 november 2017

Adanya pengaruh pendapatan pembiayaan mudarabah terhadap profitabilitas yaitu semakin besar dana masyarakat yang diterima maka semakin besar pula kesempatan bank syariah mengoptimalkan laba. Semakin besar dana yang diterima maka akan mendorong tingkat pendapatan yang akan diterima serta akan berdampak pada kenaikan profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri. Begitu pula sebaliknya semakin rendah dana masyarakat maka akan mendorong tingkat pendapatan yang akan diterima serta berdampak pada penurunan profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini terbukti dengan pendapatan mudarabah yang terus meningkat setiap tahunnya dari tahun 2014-2017 juga meningkatkan ROA pada tahun tersebut.

Adapun pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas yaitu semakin tinggi proporsi pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah maka semakin tinggi pula tingkat laba suatu bank. Semakin tinggi proporsi pembiayaan yang disalurkan maka akan mendorong tingkat pendapatan yang akan diterima serta akan berdampak pada kenaikan profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri. Begitu pula sebaliknya semakin rendah proporsi pembiayaan yang disalurkan maka akan mendorong tingkat pendapatan yang akan diterima serta berdampak pada penurunan profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini terbukti dengan pembiayaan musyarakah yang terus meningkat setiap tahunnya dari tahun 2014-2017 juga meningkatkan ROA pada tahun tersebut.

Untuk memperkuat keyakinan tentang kebaikan dari model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap dependen, kita dapat melihat uji F dimana secara bersama-sama variabel independen (Pembiayaan mudarabah dan musyarakah) mempengaruhi variabel dependen (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudarabah dan musyarakah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Menurut Hanafi dan Abdul Halim ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, atau modal saham tertentu.¹¹⁷

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Aditya yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan mudarabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan variabel pembiayaan mudarabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.¹¹⁸

¹¹⁷ Abdu Halim dan Mamduh Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN, 2009), Hal. 159-164

¹¹⁸ Muhammad Rizal Aditya, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hal. 62.